

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan design deskriptif korelasi (*correlation study*) dan pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat atau *point time approach* (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SLB Marsudi Putra I dan SLB Marsudi Putra II Kabupaten Bantul

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai Agustus 2018, sedangkan untuk pengambilan data dilakukan pada tanggal 19 sampai 25 April 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 responden, yaitu orang tua yang mempunyai anak *intellectual disability* perempuan yang sudah menstruasi di SLB Marsudi Putra I dan SLB Marsudi Putra II.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Dapat dikatakan sampel yang baik jika memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan

bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung kelompok ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Riyanto, 2011).

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta

Kriteria dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

1) Anak

- a) Sudah mengalami menstruasi.
- b) Aktif sebagai siswa di SLB Marsudi Putra I dan SLB Marsudi Putra II.
- c) *Intellectual disability* ringan dan sedang.

2) Orang tua

- a) Orang tua kandung atau wali yang hidup satu rumah.
- b) Tidak mengalami gangguan jiwa.
- c) Bisa membaca dan menulis.
- d) Bersedia menjadi responden.

3. Cara pemilihan sampel/teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu dengan *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2017).

D. Variabel Penelitian

Variable merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel bebas / independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, sehingga apabila variabel independen berubah maka akan mengakibatkan perubahan pada variabel lain (Riyanto, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan orang tua.

2. Variabel terikat / dependen

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain sehingga variabel dependen berubah akibat perubahan pada variabel bebas (Riyanto, 2011). Variabel terikat/dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kemandirian *personal hygiene* saat menstruasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Pengukuran	Hasil ukur
1	Tingkat Pendidikan Orang Tua	Pendidikan terakhir orang tua atau wali.	Menggunakan data demografi responden.	Ordinal	a. SD = 1 b. SMP = 2 c. SMA = 3 d. PT = 4
2	Tingkat Kemandirian <i>Personal Hygiene</i> saat menstruasi	Suatu kemampuan anak <i>intellectual disability</i> dalam menjaga kebersihan diri pada saat menstruasi meliputi penggunaan pembalut, penggunaan pakaian dalam, dan kebersihan alat kelamin.	Menggunakan kuesioner tingkat kemandirian <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	Ordinal	a. Bantuan penuh : skor jawaban 0-13 b. Bantuan sebagian : skor jawaban 14-26 c. Mandiri : skor jawaban 27-40

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan pertanyaan tertulis untuk memperoleh

informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010). Alat pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari :

- a. Demografi untuk mengetahui identitas lengkap responden penelitian. Terdiri dari nama, usia, alamat, pendidikan terakhir, dan pekerjaan saat ini.
- b. Kuesioner tingkat kemandirian *personal hygiene* saat menstruasi yang diadopsi dari penelitian Pusparini (2015). Terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban dengan bantuan penuh, bantuan sebagian dan mandiri. Bila jawaban kuesioner dengan bantuan penuh diberi skor 0, dengan bantuan sebagian diberi skor 1 dan dengan mandiri diberi skor 2. Dikatakan bantuan penuh jika total skor jawaban yaitu 0-13, bantuan sebagian jika total skor jawaban 14-26 dan mandiri jika total skor jawaban 27-40.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument kemandirian *personal hygiene* saat menstruasi

No	Aspek	No item	Total
1.	Kebersihan alat kelamin	1, 2,3,4,5,6, 7	7
2.	Penggunaan pakaian dalam	8, 9, 10	3
3.	Penggunaan pembalut	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10
Jumlah			20

2. Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dalam suatu proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang telah di uji validitasnya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di SLB Marsudi Putra I dan SLB Marsudi Putra II. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan asisten penelitian dan memilih responden yang telah ditentukan berdasarkan kriteria yang diinginkan. Setelah itu, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan,

apabila bersedia menjadi responden, maka selanjutnya responden menandatangani *informed consent*. Peneliti menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner dan memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi. Namun, tidak semua responden diberi kuesioner, sebagian responden meminta peneliti atau asisten peneliti untuk membaca dan menuliskan jawaban responden.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas merupakan suatu obyek yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Cara untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang akan kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap item (pertanyaan) yang ada didalam kuesioner itu mengukur konsep yang kita ukur (Notoatmodjo, 2010). Menentukan valid tidaknya suatu item pertanyaan dilakukan dengan membandingkan. Apabila r hitung $\geq r$ tabel maka dinyatakan valid.

Alat ukur tingkat kemandirian *personal hygiene* saat menstruasi diadopsi dari penelitian Pusparini (2015) sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas karena sudah dilakukan di SLB N 1 Yogyakarta dengan hasil uji validitas dari 20 butir soal dengan rentang 0,464 - 0,792, sedangkan r tabel sebesar 0,444 sehingga semua butir soal dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Pengujian reliabilitas instrumen tingkat kemandirian *personal hygiene* saat menstruasi dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Soal dikatakan *reliable* bila alfa $>0,60$. Hasil analisis uji reliabilitas menggunakan SPSS diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,954. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrument *reliable*.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah sesuai dengan langkah-langkah pengolahan data penelitian (Notoatmodjo, 2010).

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing merupakan suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding* (Memberi Kode)

Coding merupakan pemberian kode angka terhadap data. Setelah data terkumpul dan selesai diedit, berikutnya mengkode data yaitu memberi tanda atau kode untuk memudahkan pengelolaan data:

1) Usia orang tua

- a) Kode 1 : Dewasa awal (26-35 tahun)
- b) Kode 2 : Dewasa akhir (36-45 tahun)
- c) Kode 3 : Lansia awal (46-55 tahun)
- d) Kode 4 : Lansia akhir (56-65 tahun)

2) Pendidikan orang tua

- a) Kode 1 : SD
- b) Kode 2 : SMP
- c) Kode 3 : SMA
- d) Kode 4 : PT (Perguruan tinggi)

3) Usia anak

- a) Kode 1 : Remaja awal (12-16 tahun)
- b) Kode 2 : Remaja akhir (17-25 tahun)

4) Pendidikan anak

- a) Kode 1 : SD
- b) Kode 2 : SMP
- c) Kode 3 : SMA

5) Tingkat kemandirian *personal hygiene* saat menstruasi

- a) bantuan penuh = 0

b) bantuan sebagian = 1

c) mandiri = 2

c. *Entry* (Memasukkan Data)

Entry merupakan kegiatan memasukkan data kedalam master computer atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat tabel kontingensi .

d. *Tabulating*

Pada tahap *tabulating* data yang telah diperoleh dan diberi kode, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel atau program-program pengelolaan yang terdapat pada komputer.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisa data univariat adalah variabel pendidikan orang tua atau karakteristik responden (pendidikan, usia dan pekerjaan), dan variabel tingkat kemandirian *personal hygiene* saat menstruasi yang telah diklasifikasikan dan dimasukkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi

n = jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisa ini digunakan untuk mengukur hubungan antara

pendidikan orang tua dengan tingkat kemandirian *personal hygiene* saat menstruasi.

Metode analisis data yaitu menggunakan data dari dua variabel bebas dan terikat yaitu dalam skala ordinal vs ordinal. Sehingga uji hipotesis korelatif menggunakan uji korelasi *Spearman*, dengan rumus menurut (Riwidikdo,2008) sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

r_s = nilai korelasi *spearman*

N = jumlah data

d = beda antara ranking pasangannya

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi dapat berpedoman pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Hasil Uji Hipotesis berdasarkan Kekuatan Korelasi, Nilai p dan Arah korelasi

No.	Parameter	Nilai	Interprestasi
1.	Kekuatan Korelasi (r)	0,00 – 0,199	Sangat lemah
		0,20 – 0,399	Lemah
		0,40 – 0,599	Sedang
		0,60 – 0,799	Kuat
		0,80 – 1,000	Sangat kuat
2.	Nilai p	P < 0,05	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
		P > 0,05	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
3.	Arah korelasi	+(positif)	Satu arah, semakin besar nilai satu variabel. Semakin besar pula nilai variabel lain.
		-(negative)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel semakin kecil pula variabel lainnya

(Dahlan, 2013)

I. Etika Penelitian

Etika penelitian menunjukkan pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam penelitian, dari proposal penelitian sampai publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari

komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomer: S.Kep/334/Stikes/V/2018. Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika, menurut Hidayat dan Notoatmodjo (2010) meliputi:

1. *Respect for human dignity*

Penelitian harus mempertimbangkan hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi dan perlu memberikan kebebasan kepada subjek untuk bersedia memberikan informasi atau tidak memberikan informasi sehingga perlunya peneliti menyiapkan lembar *inform consent*.

2. *Justice*

Prinsip keterbukaan dan adil dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Sehingga peneliti harus menjamin semua objek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

3. *Beneficence*

Penelitian sebaiknya memberikan manfaat bagi masyarakat, serta harus meminimalisir adanya dampak yang merugikan bagi subjek.

4. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data, cukup dengan menuliskan inisial dan memberi nomer atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

5. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau diperoleh pada hasil penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

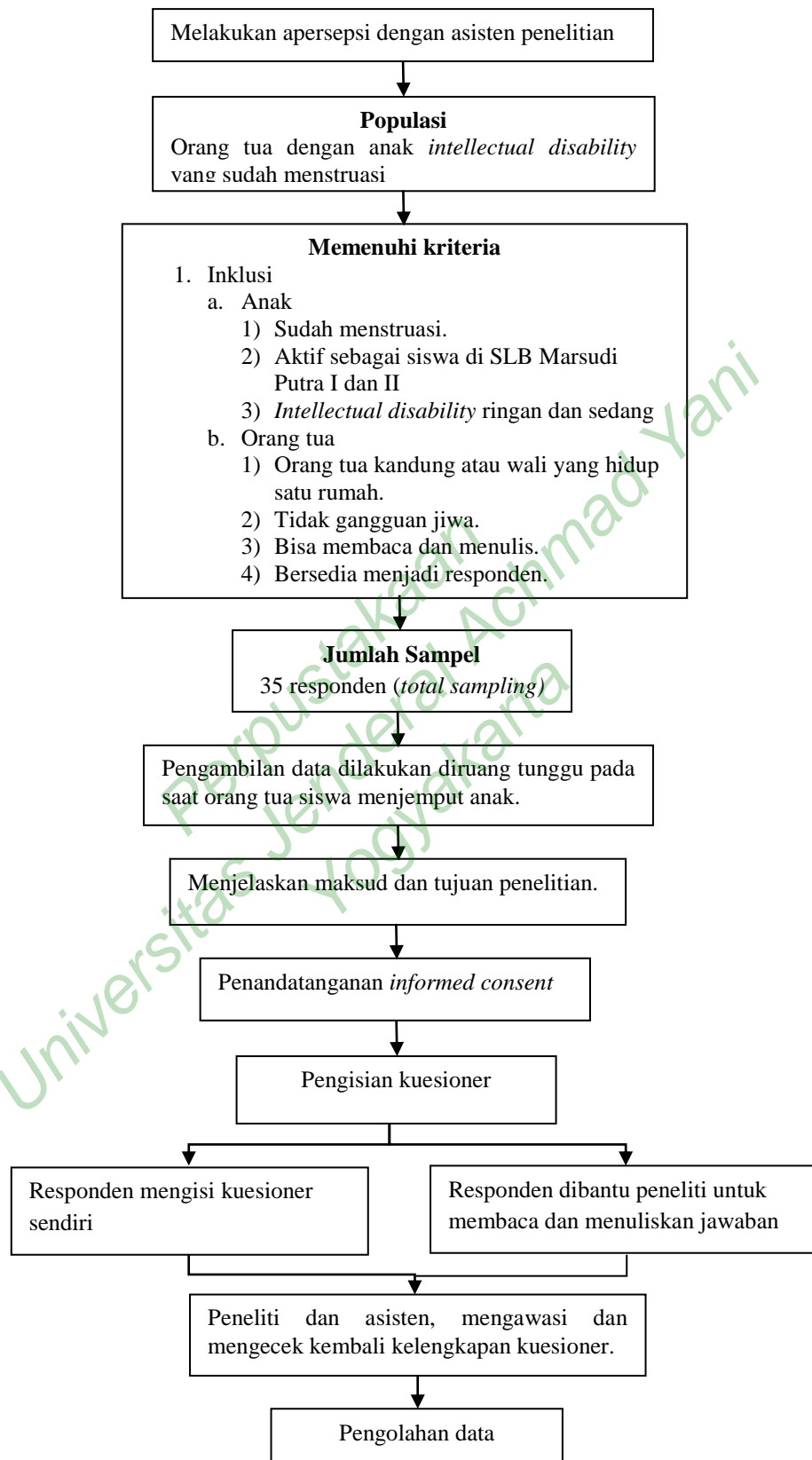
a. Pengajuan judul penelitian.

- b. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam menyusun proposal penelitian.
 - c. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di SLB Marsudi Putra I dan SLB Marsudi Putra II.
 - d. Melakukan studi pendahuluan.
 - e. Meminta data siswa dan orang tua serta alamat di SLB Marsudi Putra I dan SLB Marsudi Putra II.
 - f. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing.
 - g. Mengikuti seminar proposal
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Peneliti melakukan penelitian dibantu oleh 2 asisten yang berasal dari mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang sebelumnya telah dilakukan apersepsi terkait penelitian yang akan dilakukan seperti menjelaskan tujuan penelitian, menjelaskan jalannya penelitian dan menjelaskan cara mengisi kuesioner.
 - b. Mengurus etika penelitian yang telah disetujui oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Mengurus dan mendapatkan surat izin penelitian dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - d. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian yang ditujukan kepada kantor Kesatuan Bangsa DIY.
 - e. Peneliti mendatangi SLB Marsudi Putra I dan SLB Marsudi Putra II untuk memilih sampel yaitu orang dengan anak *intellectual disability* yang telah mengalami menstruasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
 - f. Pengambilan data dilakukan diruang tunggu pada saat orang tua siswa menjemput anaknya di sekolah.
 - g. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, dan sekaligus penandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

- h. Peneliti mengecek kembali tentang kelengkapan isi kuesioner, bila didapatkan data belum lengkap maka dikembalikan lagi kepada responden untuk dilengkapi.
- i. Post pengisian kuesioner, responden diberi *reward*.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Melakukan analisis hasil penelitian.
- b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi.
- c. Menyusun kesimpulan dan saran.
- d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
- e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil.
- f. Melakukan ujian hasil.
- g. Memperbaiki laporan skripsi.
- h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji.
- i. Setelah laporan skripsi disetujui melengkapi lampiran dan melakukan penjiilidan.



Gambar 3.1
Alur pelaksanaan penelitian